

## ABSTRAK

Praktik pemberian hadiah setelah sidang skripsi pada awalnya merupakan bentuk apresiasi, solidaritas, dan ungkapan kebahagiaan atas keberhasilan akademik mahasiswa. Namun, dalam perkembangannya praktik tersebut mengalami perubahan makna menjadi mekanisme pertukaran sosial yang sarat dengan kepentingan simbolik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika yang melatarbelakangi serta proses pelaksanaan praktik pemberian hadiah sidang skripsi pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial Peter M. Blau dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pemberian hadiah tidak lagi semata-mata didorong oleh solidaritas, tetapi dibentuk oleh tradisi yang diwariskan senior, harapan akan timbal balik, kebutuhan memperoleh pengakuan sosial, serta tekanan norma kelompok. Temuan utama penelitian ini memperlihatkan bahwa pemberian hadiah telah bertransformasi menjadi mekanisme pertukaran sosial yang mereproduksi hierarki status di lingkungan mahasiswa. Nilai, jumlah, dan bentuk hadiah menjadi simbol yang digunakan untuk memperoleh prestise, sehingga melahirkan persaingan simbolik antarmahasiswa. Kondisi tersebut menimbulkan konsekuensi sosial berupa rasa bangga dan dihargai bagi sebagian mahasiswa, tetapi juga memunculkan rasa kecewa, tidak percaya diri, serta tekanan untuk mengikuti praktik pemberian hadiah agar tetap diterima dalam kelompok. Dalam perspektif Peter M. Blau, praktik ini menunjukkan bahwa pertukaran hadiah menghasilkan kewajiban timbal balik, hubungan ketergantungan, serta pembentukan struktur status sosial informal yang terus direproduksi melalui interaksi antarmahasiswa.

**Kata Kunci:** *Pemberian Hadiah, Sidang Skripsi, Pertukaran Sosial, Persaingan Sosial, Status Sosial.*

## ABSTRACT

The practice of gift-giving following an undergraduate thesis defense was initially understood as an expression of appreciation, solidarity, and shared celebration of students' academic achievement. However, over time, this practice has evolved into a mechanism of social exchange embedded in symbolic interests. This study aims to analyze the underlying dynamics and the social processes shaping gift-giving practices following undergraduate thesis defenses among students of the Electrical Engineering Study Program at Universitas Malikussaleh. The study employs Peter M. Blau's Social Exchange Theory using a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that gift-giving practices are not solely motivated by solidarity but are also influenced by traditions inherited from senior students, expectations of reciprocity, the pursuit of social recognition, and normative pressures within peer groups. The study further reveals that gift-giving has transformed into a social exchange mechanism that reproduces informal social hierarchies among students. The value, quantity, and form of gifts function as symbolic resources through which students negotiate prestige and social recognition, thereby generating symbolic competition within the academic community. This transformation produces both integrative and disintegrative consequences. While the practice strengthens social solidarity and reinforces interpersonal relationships, it also creates disappointment, insecurity, and social pressure among students who feel compelled to conform to prevailing social expectations. From the perspective of Peter M. Blau's Social Exchange Theory, gift-giving practices generate reciprocal obligations, social dependence, and informal status structures that are continuously reproduced through students' social interactions.

**Keywords:** *Gift-Giving, Undergraduate Thesis Defense, Social Exchange, Social Competition, Social Status.*